



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Penelitian	12
G. Definisi Operasional	13



H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II <i>JARI>MAH TA'ZI>R</i> DALAM <i>FIQH JINA>YAH</i>	20
A. Pengertian <i>Jari>mah Ta'zi>r</i>	20
B. Dasar Hukum <i>Jari>mah Ta'zi>r</i>	22
C. Tujuan dan Syarat-syarat Sanksi <i>Ta'zi>r</i>	26
D. Unsur-unsur <i>Jari>mah Ta'zi>r</i>	28
E. Macam-macam <i>Jari>mah Ta'zi>r</i>	31
F. Macam-macam <i>Jari>mah Ta'zi>r</i>	37
BAB III PELANGGARAN KAMPANYE PEMILU DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2012 TENTANG PEMILIHAN UMUM	45
A. Pengertian Pelanggaran Kampanye Pemilu	45
B. Larangan Kampanye Pemilu dalam Undang-undang	50
C. Bentuk Pelanggaran Kampanye Pemilu	55
1. Pelanggaran administrasi	55
2. Pelanggaran pidana pemilu	58
D. Ketentuan Pidana Pelanggaran Kampanye pemilu dalam Undang-undang	62
BAB IV ANALISIS <i>FIQH JINA>YAH</i> TERHADAP PELANGGARAN KAMPANYE PEMILU DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2012 TENTANG PEMILIHAN UMUM	68
A. Analisis Pelanggaran Kampanye Pemilu Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pemilihan Umum	68
B. Analisis Pelanggaran Kampanye Pemilu Dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 dalam Perspektif <i>Fiqh Jina>yah</i>	73



BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS